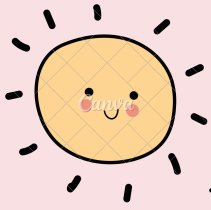






Pengertian identitas nasional

Identitas nasional adalah kepribadian nasional atau jati diri nasional yang dimiliki suatu bangsa yang membedakan bangsa satu dengan bangsa yang lainnya. Identitas nasional dalam konteks bangsa cenderung mengacu pada kebudayaan, adat istiadat, serta karakter khas suatu negara.



Faktor pembentukan identitas nasional

Terdapat dua faktor penting dalam pembentukan identitas nasional yaitu

faktor primordial dan faktor kondisional. Faktor primordial adalah faktor bawaan yang bersifat alamiah yang melekat pada bangsa tersebut seperti geografi, ekologi dan demografi.

Sedangkan faktor kondisional atau faktor subyektif adalah yang mempengaruhi terbentuknya identitas nasional.



Sifat dan Konsep Identitas Nasional

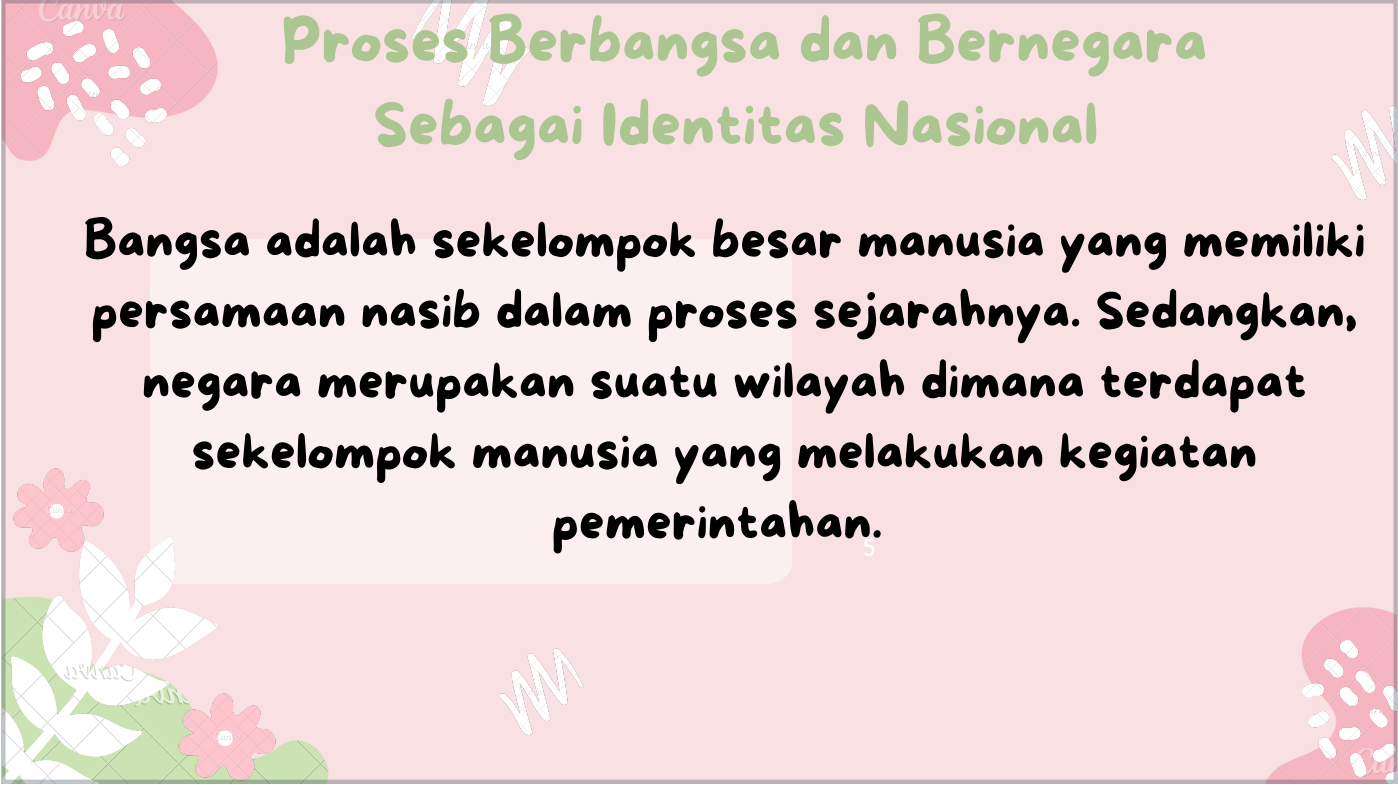
Kondisi suatu bangsa yang sedemikianrupa sudah tentu merupakan hal yang mudah bagi bangsa lain yang lebih kuat untuk menguasai bahkan untuk menghancurkan bangsa yang lemah tersebut.

konsep identitas nasional adalah konsep suatu bangsa tentang dirinya. Ciri khas suatu bangsa adalah penanda utama identitas bangsa tersebut. Karena menyangkut diri atau ciri suatu bangsa, maka konfirmasi atau penegasan terhadap identitas nasional suatu bangsa selalu merujuk atau mengacu pada hakikat bangsa itu sendiri.

Hubungan antara identitas nasional dengan karakter bangsa



negara perlu menciptakan identitas kebangsaan atau identitas nasional, yang merupakan kesepakatan dari banyak bangsa di dalamnya. Identitas nasional dapat berasal dari identitas satu bangsa yang kemudian disepakati oleh bangsa-bangsa lainnya yang ada dalam negara itu atau juga dari identitas beberapa bangsa-negara. Kesediaan dan kesetiaan warga bangsa-negara untuk mendukung identitas nasional perlu ditanamkan, dipupuk, dan dikembangkan terus-menerus



Proses Berbangsa dan Bernegara Sebagai Identitas Nasional

Bangsa adalah sekelompok besar manusia yang memiliki persamaan nasib dalam proses sejarahnya. Sedangkan, negara merupakan suatu wilayah dimana terdapat sekelompok manusia yang melakukan kegiatan pemerintahan.



Ahli yang mengemukakan pengertian bangsa dan negara

Para ahli yang mengemukakan pengertian bangsa :

- 1. Otto Bauer**
- 2. Rawink**
- 3. Hans Kohn**
- 4. Enrest Renan**

Para ahli yang mengemukakan pengertian negara :

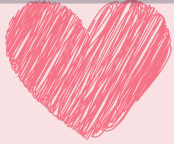
- 1. Benedictud de Spinoza**
- 2. Prof. Mr. Kranenburg**
- 3. Prof. Mr. Soenarko**



Hakikat Negara



- Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Negara mempunyai pengertian :
 - Negara adalah organisasi disuatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yang sah dan ditaati oleh rakyatnya
 - Negara adalah kelompok sosial yang menduduki wilayah atau daerah tertentu yang diorganisasi dibawah lembaga politik dan pemerintah yang efektif, mempunyai satu kesatuan politik, berdaulat sehingga berhak menentukan tujuan nasionalnya.
- 
- 

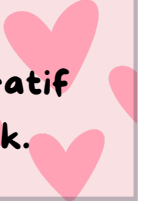


Unsur-unsur Negara meliputi :

1. Unsur Konstitutif atau Unsur Pembentuk

- **Rakyat Yaitu orang-orang yang bertempat tinggal diwilayah itu, tunduk pada kekuasaan negara dan mendukung negara yang bersangkutan.**
- **Wilayah Yaitu daerah yang menjadi kekuasaan negara serta menjadi tempat tinggal bagi rakyat negara. Wilayah juga menjadi sumber kehidupan rakyat negara .**
- **Pemerintah yang berdaulat Yaitu penyelenggaraan negara yang memiliki kekuasaan menyelenggarakan pemerintahan di negara tersebut.**

2. Unsur Deklaratif, yaitu pengakuan dari negara lain. Unsur deklaratif adalah unsur yang sifatnya menyatakan, bukan unsur yang mutlak.



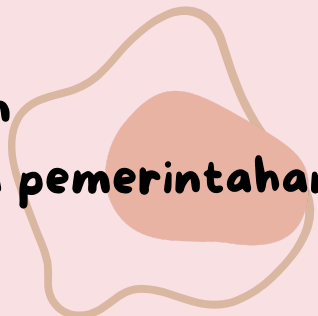
Teori Terjadinya Negara

Teori terjadinya negara:

- 1. Teori Hukum Alam**
- 2. Teori Ketuhanan**
- 3. Teori Perjanjian**



Proses terjadinya Negara di Zaman Modern

- **Penaklukan**
 - **Peleburan atau fusi**
 - **Pemecahan**
 - **Pemisahan diri**
 - **Perjuangan atau Revolusi**
 - **Penyerahan atau pemberian**
 - **Pendudukan atas wilayah yang belum ada pemerintahan sebelumnya**
- 



Alasan Mengapa Diperlukan nya Identitas Nasional

Fungsi dari identitas nasional ini yaitu sebagai landasan negara, sebagai pembeda dari negara lainnya, dan juga sebagai alat untuk mempersatukan bangsa. Fungsi sebagai landasan negara yaitu dapat membantu negara tersebut untuk berkembang, serta dapat mewujudkan cita-cita bangsa tersebut.



Cita- Cita, Tujuan dan Visi Negara Indonesia



Cita - cita Negara Indonesia

Bangsa Indonesia bercita-cita mewujudkan negara yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Dengan rumusan singkat, negara Indonesia bercita-cita mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Hal ini sesuai dengan amanat dalam Alenia II Pembukaan UUD 1945 yaitu negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur.

Tujuan Negara Indonesia

**Tujuan Negara Indonesia selanjutnya terjabar dalam alenia IV
Pembukaan UUD 1945. Secara rinci sbagai berikut :**

- **Melindungi seganap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah
Indonesia**
 - **Memajukan kesejahteraan umum**
 - **Mencerdaskan Kehidupan bangsa**
- **Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan
kemerdekaan ,
perdamaian abadi, dan keadilan sosial**

Visi Negara Indonesia

visi bangsa Indonesia adalah terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai , demokratis, berkeadilan, berdaya saing, maju dan sejahtera, dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, cinta tanah air,berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki etos kerja yang tinggi serta berdisiplin.

A decorative graphic consisting of a 6x4 grid of light pink squares. Several stylized flowers in shades of pink and orange are scattered around the grid, primarily on the right and bottom-left sides.

Sumber Historis, Sosiologis dan Politik Identitas Nasional Indonesia

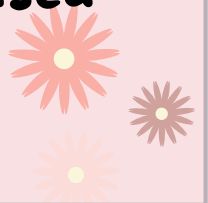
Sumber Historis

Indonesia yang bersifat nasional. Rakyat Indonesia mulai sadar akan jati diri sebagai manusia yang tidak wajar karena dalam kondisi terjajah. Pada saat itu muncullah kesadaran untuk bangkit membentuk sebuah bangsa. Kesadaran ini muncul karena pengaruh dari hasil pendidikan yang diterima sebagai dampak dari politik etis (Etische Politiek).



Sumber Sosiologis

Secara sosiologis, identitas nasional telah terbentuk dalam proses interaksi, komunikasi, dan persinggungan budaya secara alamiah baik melalui perjalanan panjang menuju Indonesia merdeka maupun melalui pembentukan intensif pasca kemerdekaan.



Sumber Politik

Secara politis, beberapa bentuk identitas nasional Indonesia yang dapat menjadi penciri atau pembangun jati diri bangsa Indonesia meliputi:

-  **bendera negara Sang Merah Putih, bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional atau bahasa negara, lambang negara Garuda Pancasila, dan lagu kebangsaan Indonesia Raya.**

